



PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM BENTUK APLIKASI SUPERKAGALA DI BKPSDM KABUPATEN NAGAN RAYA

Nada Fadhila¹, Desi Maulida²

^{1,2} Universitas Teuku Umar

¹Email: nada.fadhila2808@gmail.com

²Email: desimaulida@utu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat manfaat teknologi digital dalam bentuk aplikasi cetak Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (SUPERKAGALA) dalam mempermudah pelayanan administrasi kepegawaian di Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi lapangan. Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa dengan adanya Aplikasi SUPERKAGALA ini sangat membantu dan memudahkan proses pelayanan administrasi kepegawaian khususnya layanan kenaikan gaji berkala, dengan adanya aplikasi ini Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak lagi menunggu berkas usulan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan melengkapi dokumen persyaratan yang dianggap bertele-tele, dengan aplikasi SUPERKAGALA ini, pemrosesan berkas berdasarkan data PNS yang akan dapat diusulkan kenaikan gaji berkala melalui Fitur Beranda (*Dashboard*) pada aplikasi, selanjutnya operator akan mengirimkan notifikasi/pemberitahuan kepada PNS dan atau pejabat pengelola Kepegawaian OPD terkait untuk mengajukan usulan dengan melengkapi persyaratan berupa sertifikat vaksin covid-19, slip setoran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Tahun Terakhir, setelah itu operator akan memproses SK PNS tersebut melalui aplikasi SUPERKAGALA. Dan juga Berkas usulan pelayanan dapat diajukan secara online (*paperless*) dengan *email* dan atau *WhatsApp* Resmi BKPSDM tanpa harus datang ke kantor BKPSDM, hal ini dapat menghemat waktu dan tenaga.

Kata Kunci: Aplikasi, BKPSDM, PNS, SUPERKAGALA

Abstract

This study aims to see the benefits of digital technology in the form of a printed application for a Periodic Salary Increase Notification (SUPERKAGALA) in facilitating personnel administration services at the Agency for Personnel & Human Resources Development (BKPSDM) of Nagan Raya Regency. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques, namely interviews and field observations. From the results of the study, information was obtained that with the SUPERKAGALA application it was very helpful and facilitated the process of personnel administration services, especially periodic salary increase services, with this application Civil Servants (PNS) no longer waited for proposal files from Regional Apparatus Organizations (OPD) by completing documents requirements that are considered long-winded, with this SUPERKAGALA application, file processing based on civil servant data for which a periodic salary increase can be proposed through the Dashboard feature in the application, then the operator will send a notification/notice to the civil servant and or the related OPD Personnel Management official to submit a proposal by completing the requirements in the form of a Covid-19 vaccine certificate, Land and Building Tax (PBB) deposit slip and Last Year's Tax Assessment Letter (SKP), after which the operator will process the PNS SK through the SUPERKAGALA application. And also the service proposal file can be submitted online (paperless) by email and or the BKPSDM Official WhatsApp without having to come to the BKPSDM office, this can save time and effort.

Keywords: Application, BKPSDM, PNS, SUPERKAGALA

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang sangat pesat dan dampaknya telah kita rasakan saat ini. Berbagai kemudahan yang kita terima akibat pesatnya perkembangan informasi, diantaranya yaitu kemudahan untuk memperoleh informasi melalui telepon seluler maupun internet. Pesatnya perkembangan teknologi dan *cyber* telah mengubah pola dan tata hubungan antar masyarakat maupun antara masyarakat dengan pemerintah. Pada era informasi sekarang ini penerapan teknologi informasi telah wajib dilakukan di instansi pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Untuk itu, pemerintah dituntut untuk melakukan reformasi dalam penyelenggaraan pemerintahannya, termasuk dalam pelayanan kepada publik, yang berbasis teknologi informasi tersebut. Dimana informasi yang cepat, akurat, dan terarah sangat dibutuhkan untuk memperoleh data yang akurat secara efektif dan efisien. Efektivitas merupakan faktor penting dalam memperoleh data yang akurat, tidak kalah juga dengan efisien yang juga dibutuhkan agar data yang diperoleh bermanfaat bagi pembaca.

Teknologi Informasi (TI) merupakan suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi

yang strategis untuk pengambilan keputusan (Naibaho, 2017).

Sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) diberikan tugas untuk melaksanakan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Tugas pelayanan publik dilakukan dengan memberikan pelayanan atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan Pegawai ASN. Adapun tugas pemerintahan dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan fungsi umum pemerintahan yang meliputi pendayagunaan kelembagaan, kepegawaian, dan ketatalaksanaan. Namun saat ini, Pelaksanaan layanan usul kenaikan gaji berkala di subbidang kepegawaian, penggajian dan kesejahteraan Pegawai lingkup pemerintah Kabupaten Nagan Raya belum bisa dikatakan optimal mengingat masih banyak hal yang mesti dibenahi dalam hal pelayanan layanan usulan kenaikan gaji berkala. Salah satunya adalah sistem layanan yang masih menggunakan cara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel* dalam proses cetak sehingga menjadikan proses layanan yang cenderung lambat. Mengingat perkembangan zaman dari sistem manual ke sistem online berbasis digital perlu dilakukan pembenahan dalam memberikan layanan usulan layanan kenaikan gaji berkala di Lingkup Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

Untuk memudahkan para pegawai di BKPSDM Kabupaten Nagan Raya dalam memperoleh informasi mengenai kenaikan gaji maka dibutuhkan adanya teknologi digital seperti aplikasi yang dapat

menampilkan informasi yang diperlukan oleh para pegawai dan dapat digunakan secara mudah oleh para pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Nagan Raya. Aplikasi merupakan *software* atau alat terapan yang dibuat untuk mengerjakan tugas-tugas khusus (Suhimarita & Susianto, 2019). Teknologi digital merupakan sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan secara komputer/digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputeralisasi/format yang dapat dibaca oleh komputer (Danuri, 2019). Perkembangan teknologi ini membawa perubahan pada kualitas dan efisiensi kapasitas data yang dibuat dan dikirimkan, seperti gambar menjadi semakin jelas karena kualitas yang lebih baik, kapasitas menjadi lebih efisien dan proses pengiriman yang semakin cepat.

Maka dari itu diperlukan langkah baru dalam hal memberikan pelayanan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) penerima layanan, Sebuah terobosan/inovasi menjadi sebuah keharusan yang mesti dilakukan untuk dapat memberikan kemudahan pelayanan kepada setiap PNS dalam menerima layanan usulan kenaikan gaji berkala supaya bisa lebih efektif dan efisien.

2. METODOLOGI

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian untuk memecahkan dan mencari solusi dari permasalahan secara sistematis, metodis, dan ilmiah yang bersifat objektif. Solusi

yang didapatkan dilapangan maupun kajian yang diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti yang melakukannya. Penelitian memiliki empat kata kunci yaitu; cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2013).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat kurang terpol, karena hasil penelitiannya lebih berkaitan dengan interpretasi atau pemahaman data yang ditemukan dilapangan (Sugiyono, 2013). Menurut Mulyasa (2008) dalam (Prasanti, 2018), penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena penelitian menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatmen*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan (Fadli, 2021).

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana Penelitian deskriptif menurut Nana (2006) dalam (Rusandi & Rusli, 2021) yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun

fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupabentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai aplikasi cetak Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (SUPERKAGALA) di BKPSDM Kabupaten Nagan Raya. Alasan penulis menggunakan metode ini dikarenakan peneliti akan menganalisis dan ingin mengetahui lebih dalam tentang aplikasi SUPERKAGALA dan manfaatnya bagi pelayanan administrasi kepegawaian di BKPSDM Kabupaten Nagan Raya.

Teknik Pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data, dengan teknik pengumpulan data maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sesuai. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *interview* (wawancara) dan observasi lapangan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Soegijono, 1993). Sedangkan observasi merupakan aktivitas mencatat suatu gejala / peristiwa dengan bantuan alat / instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya (Syamsudin, 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Aplikasi SUPERKAGALA

Aplikasi menurut Rachmad Hakim (2018) dalam (Mahardika, 2020), merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur windows, dan permainan (*game*), dan sebagainya. Menurut Abdurahman & Riswaya (2014) dalam (Widarma & Rahayu, 2017), aplikasi merupakan program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Sedangkan pengertian aplikasi menurut (Huda & Priyatna, 2019), yaitu suatu program berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

Aplikasi Cetak Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (SPKGB) dengan akronim “SUPERKAGALA” adalah aplikasi yang dapat mempermudah proses cetak surat pemberitahuan kenaikan gaji berkala, dimana pada saat ini proses cetak SPKGB masih menggunakan aplikasi sederhana berbasis *Microsoft Excel* dan dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kekurangan sehingga mengurangi kualitas layanan pada penerima layanan (Nasrun, 2021).

Permasalahan Pelayanan Pada BKPSDM Kabupaten Nagan Raya

Dari hasil analisa kinerja pelayanan pada BKPSDM Kabupaten Nagan Raya, masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada kondisi saat ini yaitu:

- 1) Pelayanan usulan SPKGB pada proses cetak masih menggunakan Microsoft Excel sehingga mengurangi kualitas layanan;
- 2) Masih ada kesalahan ketik dalam proses cetak SPKGB sehingga pemrosesan SPKGB menjadi lambat dan mengurangi kualitas layanan;
- 3) Belum ditingkatkan tampilan format template SPKGB yang masih kurang rapi dan menarik dengan tampilan QR Code untuk diuji keabsahannya secara online;
- 4) Belum diperbaharunya Standar Operasional Prosedur Layanan SPKGB sehingga mengurangi kualitas layanan.

Faktor Penyebab Permasalahan Pelayanan Pada BKPSDM Kabupaten Nagan Raya

Beberapa faktor yang menjadi penyebab adanya permasalahan belum optimalnya pelayanan Pemrosesan cetak Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala pada Subbidang Kepangkatan, Penggajian dan Kesejahteraan Pegawai Bidang Mutasi dan Informasi Kepegawaian BKPSDM Kabupaten Nagan Raya yaitu:

- 1) Belum adanya aplikasi cetak Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (SPKGB).
- 2) Operator Cetak SPKGB mengetik secara manual SPKGB.
- 3) Belum diperbaharunya template SPKGB sehingga terkesan kurang rapi dan menarik.
- 4) Belum diperbaharunya SOP Pelayanan SPKGB sehingga berpengaruh pada rendahnya kualitas layanan.

- 5) Pengesahan SPKGB masih dilegalisir secara manual belum menggunakan *QR Code*.

Dampak Permasalahan Pelayanan Pada BKPSDM Kabupaten Nagan Raya

Apabila permasalahan belum optimalnya pelayanan administrasi kepegawaian ini diabaikan dan tidak segera dicari solusi pemecahannya maka akan berdampak sebagai berikut:

- 1) Lambatnya pemrosesan layanan SPKGB pada Subbidang Kepangkatan, Penggajian dan Kesejahteraan Pegawai Bidang Mutasi dan Informasi Kepegawaian BKPSDM Kabupaten Nagan Raya;
- 2) Rendahnya Kualitas Layanan SPKGB;
- 3) Persepsi pengguna layanan terhadap kualitas pelayanan publik menjadi kurang baik;
- 4) Rendahnya nilai evaluasi terhadap Indeks Reformasi Birokrasi yang dilakukan oleh KemenPan RB.

Hasil Wawancara dengan Narasumber

Hasil wawancara dengan Bapak Nasrun, ST sebagai kepala bidang kepegawaian dan penggajian serta pencetus dan perancang aplikasi SUPERKAGALA menyatakan bahwa:

1. Dalam layanan kepegawai ada beberapa produk yang kami berikan pada pegawai di antaranya layanan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, kenaikan masalah jabatan fungsional, dan layanan mutasi. jadi SUPERKAGALA adalah salah satu apk yang mendukung untuk kelancaran layanan kenaikan gaji berkala. Jadi kenapa ini diperlukan karena selama ini

kita untuk proses kenaikan gaji berkala masih menggunakan aplikasi manual dengan basisnya Excel, jadi karena Excel ini sering menjadi masalah ketika digunakan hanya oleh satu orang tidak bisa kita gunakan bersama-sama, kemudian juga karena ketika proses pengimputan juga masih manual hanya menggunakan data manual saja kita input, kemudian kita masukkan ke rumusnya, hingga cenderung terjadi kesalahan-kesalahan, kemudian template nya juga masih lama sehingga tidak ada perubahan, cenderung tidak ada perubahan yang signifikan dijelaskan oleh para PNS, sehingga kita dalam hal ini mendorong adanya sebuah apk yang bisa mendukung kelancaran daripada SUPERKAGALA. Jadi kenapa SUPERKAGALA diperlukan adalah untuk memberikan layanan yang lebih kepada para penerima manfaat dalam hal ini ialah para pegawai yang akan mengusulkan kenaikan gaji berkala.

2. Aplikasi ini sudah aktif digunakan sejak tahun 2021 tepatnya di awal November, jadi sudah aktif dan sudah berjalan dengan baik dan Alhamdulillah sudah memberikan dampak positif bagi para PNS di Kabupaten Nagan Raya.
3. Aplikasi SUPERKAGALA ini pemanfaatannya adalah suatu sasaran bagi para pegawai yang akan mengusulkan kenaikan pangkat, sementara yang mengoperasikannya adalah para operator ataupun yang bertugas menginput layanan kenaikan gaji berkala di BKPSDM, yang ditujukan untuk memberikan dampak ataupun memberikan layanan kepada

PNS nya, jadi aplikasi ini digunakan oleh BKPSDM untuk mencetak SK itu kemudian diberikan kepada PNS nya.

4. Masalah kekurangan karena kita adalah aplikasi berbasis web maka disini kita cenderung tergantung dengan internet, jika terjadi gangguan jaringan, mati listrik, ataupun ada hal-hal yang bersifat teknis itu cenderung menghambat kelancaran daripada aplikasi ini. Kemudian masih banyak kekurangan-kekurangan lain yang perlu kita sempurnakan, dan seiring berjalannya waktu akan kita kembangkan ke depan. Kemudian kelebihan nya ada beberapa di antaranya, untuk SK yang kita cetak, surat pemberitahuan gaji berkala yang kita cetak itu sudah menggunakan QR code, Barcode yang bisa di scan oleh siapa yang menggunakan, jadi ketika di copy di salin itu tidak perlu lagi leges basah, tetapi tinggal di scan dengan aplikasi QR code itu akan nampak keasliannya atau tidak, Ini salah satu kelebihan yang menjadi pilihan dari SUPERKAGALA ini. Selain itu juga SUPERKAGALA ini juga kita katakan kelebihan antara lain adalah sudah memudahkan bagi para petugas atau operator yang menginput gaji berkala, menginput data secara keseluruhan, sekarang hanya menginput NIP langsung keluar data PNS nya dan bisa berjalan secara cepat.

Manfaat Aplikasi SUPERKAGALA

Manfaat yang diperoleh dari adanya aplikasi SUPERKAGALA ini yaitu memiliki kompetensi/kemampuan yang lebih baik secara digitalisasi berdasarkan

hasil inovasi sehingga memudahkan layanan administrasi kepegawaian khususnya layanan kenaikan gaji berkala PNS karena:

- 1) Pemrosesan Kenaikan Gaji Berkala PNS tidak lagi menunggu berkas usulan dari OPD dengan melengkapi dokumen persyaratan yang dianggap bertele-tele, dengan aplikasi SUPERKAGALA, pemrosesan berkas berdasarkan data PNS yang akan dapat diusulkan kenaikan gaji berkala melalui Fitur Beranda (Dashboard) pada aplikasi, selanjutnya operator akan mengirimkan notifikasi/pemberitahuan kepada PNS dan atau pejabat pengelola Kepegawaian OPD terkait untuk mengajukan usulan dengan melengkapi persyaratan berupa sertifikat aksin covid-19, slip setoran PBB dan SKP Tahun Terakhir, setelah itu operator akan memproses SK PNS tersebut melalui aplikasi SUPERKAGALA.
- 2) Berkas usulan pelayanan dapat diajukan secara online (paperless) dengan email dan atau WhatsApp Resmi BKPSDM tanpa harus datang ke BKPSDM;
- 3) SPKGB sudah memiliki QR Code untuk validasi keabsahan dokumen sehingga menghindari pemalsuan dan memudahkan dalam otentifikasi keaslian dokumen ;
- 4) Aplikasi dapat diakses secara online dengan mengunjungi alamat <https://SUPERKAGALA.naganrayakab.go.id> sehingga meningkatkan kinerja operator dalam mengelola pemrosesan layanan;
- 5) Meningkatkan kualitas kinerja karena dengan menggunakan aplikasi sudah meminimalisir kesalahan ketik pada

proses cetak dokumen dikarenakan sudah didukung data yang valid dan selalu dimutakhirkan secara berkala ;

- 6) Aplikasi sudah memiliki database yang berisikan data PNS yang valid dan selalu diperbaharui secara berkala sehingga memudahkan dalam proses pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan mengenai layanan;
- 7) Dapat meningkatkan nilai capaian Reformasi Birokrasi terutama dalam capaian kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia.

Hasil penelitian dan wawancara di atas diketahui bahwa dengan adanya aplikasi SUPERKAGALA ini berdampak baik bagi pelayanan administrasi kepegawaian khususnya layanan kenaikan gaji berkala, hal ini dikarenakan dengan adanya aplikasi ini PNS tidak lagi menunggu berkas usulan dari OPD dengan melengkapi dokumen persyaratan yang dianggap bertele-tele, dengan aplikasi SUPERKAGALA ini, pemrosesan berkas berdasarkan data PNS yang akan dapat diusulkan kenaikan gaji berkala melalui Fitur Beranda (*Dashboard*) pada aplikasi, selanjutnya operator akan mengirimkan notifikasi/pemberitahuan kepada PNS dan atau pejabat pengelola Kepegawaian OPD terkait untuk mengajukan usulan dengan melengkapi persyaratan berupa sertifikat aksin covid-19, slip setoran PBB dan SKP Tahun Terakhir, setelah itu operator akan memproses SK PNS tersebut melalui aplikasi SUPERKAGALA. Dan juga Berkas usulan pelayanan dapat diajukan secara *online (paperless)* dengan *email* dan atau *WhatsApp* Resmi BKPSDM tanpa harus

datang ke kantor BKPSDM, hal ini dapat menghemat waktu dan tenaga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Sistem Cetak Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (SUPERKAGALA) di BKPSDM Kabupaten Nagan Raya adalah sebuah aplikasi layanan berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan tata kelola organisasi dan optimalisasi fasilitas kegiatan pelayanan administrasi kepegawaian khususnya layanan kenaikan gaji berkala dalam memperbaiki capaian kinerja reformasi birokrasi dan tugas fungsi satuan kerja BKPSDM Kabupaten Nagan Raya dan melalui penggunaan aplikasi SUPERKAGALA diharapkan seluruh data dan dokumen yang berkaitan dengan pelayanan kenaikan gaji berkala maupun dengan kebutuhan tugas dan fungsi dapat didokumentasikan dengan baik sehingga sewaktu-waktu.

REFERANSI

Serial/journal article :

- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *INFOKAM, Nomor II, Th. XV, September 2019*, 119.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, 2021*, 33-54, 36.
- Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce. *SYSTEMATICS, Vol. 1, No. 2, Desember 2019*, pp 81-88, 82.
- Mahardika, B. T. (2020). Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android Pada SMK PGRI Rawalumbu. *Unsada, Volume X, No. 2, September 2020, ISSN 2088-060X*, 31.
- Naibaho, R. (2017). Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta Edisi : 52, April 2017, ISSN: 1829-7463*, 1-2.
- Nasrun. (2021). *Peningkatan Kualitas Layanan Dengan Aplikasi Cetak Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (SUPERKAGALA) Di BKPSDM Kabupaten Nagan Raya*. Nagan Raya: LAN RI Makarti Bhakti Nagari.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Sipil. (2017).
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2018, 13-21*, 16.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *AUJPSI, Vol. 2, No.1, P-ISSN : 2745-7796*, 3.
- Soegijono, K. (1993). Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data. *Media Litbangkes, Vol. III, No. 01*, 18.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhimarita, J., & Susianto, D. (2019). Aplikasi Akutansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akutansi (JUSINTA)*, Vol.2, No.1, Mei 2019, 25.
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *INFOKAM, Nomor II, Th. XV, September 2019*, 119.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, 2021*, 33-54, 36.
- Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce. *SYSTEMATICS, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, pp 81-88*, 82.
- Mahardika, B. T. (2020). Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android Pada SMK PGRI Rawalumbu. *Unsada, Volume X, No. 2, September 2020, ISSN 2088-060X*, 31.
- Naibaho, R. (2017). Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta Edisi : 52, April 2017, ISSN: 1829-7463*, 1-2.
- Nasrun. (2021). *Peningkatan Kualitas Layanan Dengan Aplikasi Cetak Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala (SUPERKAGALA) Di BKPSDM Kabupaten Nagan Raya*. Nagan Raya: LAN RI Makarti Bhakti Nagari.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Sipil. (2017).
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2018, 13-21*, 16.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *AUJPSI, Vol. 2, No.1, P-ISSN : 2745-7796*, 3.
- Soegijono, K. (1993). Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data. *Media Litbangkes, Vol. III, No. 01*, 18.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhimarita, J., & Susianto, D. (2019). Aplikasi Akutansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akutansi (JUSINTA)*, Vol.2, No.1, Mei 2019, 25.
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, Volume III, Edisi 1, Juni 2014*, 404.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil
Negara. (2014).

Widarma, A., & Rahayu, S. (2017).
Perancangan Aplikasi Gaji
Karyawan Pada PT. PP London
Sumatra Indonesia Tbk. Gunung
Malayu Estate-Kabupaten Asahan.
*Jurnal Teknologi Informasi, Vol.1,
No.2, Desember 2017, E-ISSN 2615-
2738, 167.*